

DAKWAH MELALUI JEJARING SOSIAL FACEBOOK

K.H ABDULLAH GYMNASIAR

**(STUDI TEORI EFEKTIVITAS OLEH STEWART. L TUBBS DAN
SILVIA MOSS)**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**

Disusunoleh:

MisbakhulKhoiri

NIM 10210072

Pembimbing:

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., MA, Ph.D.

NIP :197109191996032001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1882 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

"DAKWAH MELALUI JEJARING SOSIAL FACEBOOK OLEH K.H ABDULLAH GYMNASIAR (STUDI TEORI EFEKTIVITAS OLEH STEWART L TUBBS DAN SILVIA MOSS)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MISBAHUL KHOIRI
NIM/Jurusan : 10210072/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 24 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : 86 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

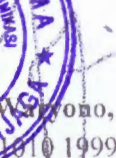
Penguji III,


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Dekan,




M. Wono, M.Ag.

NIP 19610101 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta, 55181

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Misbakhul Khoiri

NIM : 10210072

Judul Skripsi : **“Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook oleh K.H Abdullah Gymnastiar (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)”**.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb.

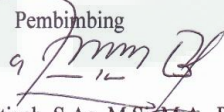
Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Ketua Jurusan



Khoirul Ummatin, S. Ag., M.Si.
NIP.19710328199703 2 001

Pembimbing


Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A., Ph.D.
NIP.19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Misbakhul Khoiri
Nim : 10210072
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook oleh K.H Abdullah Gymnastiar (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Yang Menyatakan



Misbakhul Khoiri

NIM. 10210072

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku, bapak M.Thohir dan ibu Sulaihah tercinta. Terima kasih atas do'a, kesabaran, keikhlasan dan segala dukungannya, dan beserta seluruh keluarga besarku yang sangat aku sayangi, Cinta yang tulus dan dukungan semangat dari keluarga semua. Terima kasih untuk semuanya.
- Dan tak lupa terima kasih juga buat guru-guruku semuanya yang tak pernah lelah untuk mengajarku ilmu-ilmu yang bermanfaat.
- Dan para sahabat-sahabatku semuanya. Terima kasih buat do'a dan dukungannya.

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Dari ‘Abdullah bin ‘Umar ra dituturkan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, “Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat.” [HR. Bukhari]



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut-pengikutnya.

Alhamdulillah setelah melakukan proses yang cukup panjang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan secara moral maupun material penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
4. Dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas arahan dan bimbingannya kepada penulis selama ini, Ibu Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
5. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, Bapak Dr. Musthofa, M,si
6. Pengelola halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar yang telah rela membantu penulis dalam penelitian.

7. Seluruh Dosen jurusan KPI yang telah membimbing dan menyampaikan ilmunya kepada penulis.
8. Segenap karyawan fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan ketulusanya telah melayani segala urusan akademik.
9. Teman-teman satu angkatan semuanya. Terima kasih atas dukungan dan do'anya.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a, semoga ALLAH SWT senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya serta membalas amal baik mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, *Amiin ya rabbal 'alamin*.

Yogyakarta 14 oktober 2014

Penulis,

Misbakhul Khoiri
NIM.10210072

ABSTRAK

Misbakhul khoiri: 10210072. Skripsi: Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnastiar (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)

Dakwah pada dasarnya adalah upaya untuk menumbuhkan kecendrungan dan ketertarikan terhadap apa yang selalu diserukan islam. Dengan seiring perkembangan zaman kegiatan berdakwah dapat di lakukan melalui berbagai media yang ada, salah satunya dengan menggunakan media jejaring sosial facebook. Semakin banyaknya pengguna facebook dan semakin mudanya untuk mengakses, maka akan menjadikan dakwah yang di sampaikan melalui facebook di katakan efektif, hal ini seperti dakwah yang dilakukan melalui halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar. Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar adalah berisikan tentang update pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui halaman facebook.

Subjek penelitian ini adalah halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar dan objek penelitiannya adalah dakwah halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar (studi efektivitas oleh Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss) Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian yaitu halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teori efektivitas yang ditulis oleh Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss, di peroleh kesimpulan bahwa dakwah yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan melalui status dakwah di halaman facebook, dapat menimbulkan pengertian yang sama, menimbulkan kesenangan, dapat mempengaruhi sikap komunikan dan dapat menimbulkan hubungan yang baik antara komunikator maupun komunikan. Hal ini dapat diketahui dengan mengangkat tiga tema pembahasan yaitu Aqidah, ibadah dan akhlaq, kemudian dianalisis dengan mengambil beberapa komentar yang ditulis komunikan yang masih masuk dalam kriteria teori efektivitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah pustaka.....	11
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	41
H. Sistematika Pembahasan	46
BAB II: GAMBARAN UMUM HALAMAN FACEBOOK K.H	
ABDULLAH GYMNASTIAR	48

A. Profil Halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar.....	48
B. Gambaran Umum Dakwah Halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar.	49
1. Fitur Pada Halaman Facebook	50
2. Strategi Pesan Dakwah Halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar	54

**BAB III: EFEKTIVITAS DAKWAH K.H ABDULLAH GYMNASTIAR
DI JEJARING SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA**

DAKWAH	56
A. Aqidah	60
1. Tauhid.....	60
2. Kemahaesaan Allah.....	65
B. Ibadah	71
1. Sholat.....	71
2. Puasa.....	78
3. Tawakkal	84
C. Akhlaq	90
1. Berbakti kepada Orang Tua.....	90
2. Berjilbab	96

BAB IV: PENUTUP **103**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran	105
C. Kata penutup	106

DAFTAR PUSTAKA **105**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Home Facebook K.H Abdullah Gymnastiar	51
Gambar 3.1 Status TentangTauhid	61
Gambar 3.2 Status TentangKemahaesaan Allah	65
Gambar 3.3 Status TentangSholat	72
Gambar 3.4 Status TentangPuasa	78
Gambar 3.5 Status TentangTawakkal	85
Gambar 3.6 Status TentangBerbaktiKepada Orang Tua	91
Gambar 3.7 Status TentangBerjilbab	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Untuk menghindari salah pengertian judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah-istilah yang perlu dijelaskan mengenai **Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnasiar (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)** sebagai berikut:

1. Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah* yang merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il) *da'a yad'u* yang artinya seruan, ajakan, panggilan, secara terminologis banyak pendapat para ahli dakwah tentang definisi dakwah. Dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, menyuruh mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kejelekan, agar dia bahagia di dunia dan akhirat.¹

2. Jejaring sosial

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang dijalin dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll.

¹ Saerozi *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: penerbit ombak, 2013), hal.9.

Analisis jaringan jejaring sosial memandang hubungan sosial sebagai *simpul* dan *ikatan*. Simpul adalah aktor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Bisa terdapat banyak jenis ikatan antar simpul. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan jejaring sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuannya.

Dalam bentuk yang paling sederhana, suatu jaringan jejaring sosial adalah peta semua ikatan yang relevan antar simpul yang dikaji. Jaringan tersebut dapat pula digunakan untuk menentukan modal sosial aktor individu. Konsep ini sering digambarkan dalam diagram jaringan sosial yang mewujudkan simpul sebagai titik dan ikatan sebagai garis penghubungnya.²

3. Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook, Inc. Pada September 2012, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna

² http://id.wikipedia.org/wiki/Jejaring_sosial

dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Keanggotaan situs web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun.³

4. Media dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi

³<http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>

pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media (*wasilah*) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah.⁴

5. Halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar

Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar adalah merupakan jejaring sosial facebook yang di kelola oleh santri pondok pesantren darut tauhid yang beralamatkan di Jl. Gegerkalong Girang No 30 F, Bandung,Indonesia 40154 yang di di pimpin oleh K.H Abdullah gymnastiar.karena rasa cintanya pada sosok K.H Abdullah Gymnastiar dengan gaya dakwahnya yang santai,rendah hati, maka dari itu,mereka berinisiatif membuat halaman facebook yang berisikan tentang status pesan-pesan dakwah maupun informasi lain yang bernuansa islami,halaman facebook tersebut di beri nama K.H. Abdullah Gymnastiar.⁵

Halaman facebook dakwah ini di buat 4 tahun yang lalu, tepatnya pada 23 Noverber 2011,Halaman facebook dakwah ini cukup di minati oleh pengguna facebook sampai sekarang sudah mencapai lebih dari 1,1 juta

⁴ Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵<https://www.facebook.com/KH.Abdullah.Gymnastiar/info>,di akses pada 14 maret 2014 jam 16.57

yang suka/like maupun yang mengikuti.⁶Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar ini merupakan halaman facebook yang di gunakan sebagai sarana dakwah islamiyah.dimana semua yang ada di halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar ini merupakan pesan dakwah yang dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja,tidak pandang usia,status,karena facebook ini di buat terbuka untuk semua kalangan.

6. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.⁷Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss, di kutip oleh jalaluddin rahmad memberikan pengertian efektivitas dari sudut pandang komunikasi, yaitu suatu komunikasi dipandang efektif apabila komunikasi tersebut menimbulkan lima hal, yaitu:

- a) Pengertian, artinya penerimaan yang cermat dari isi stimulasi seperti yang di maksudkan komunikator.
- b) Kesenangan, artinya tidak semua komunikasi di tujukan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, melainkan mengupayakan orang agar merasa senang.

⁶<https://www.facebook.com/KH.Abdullah.Gymnastiar?ref=ts&fref=ts> di akses pada 14 maret 2014 jam 15.00

⁷<http://noebangetz.blogspot.com/2009/07/definisi-atau-pengertian-efektivitas.html>

- c) Mempengaruhi sikap, sikap maupun tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri (komunikasi persuasif).
- d) Hubungan sosial yang baik, artinya kita tergantung dan menghubungkan diri dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, ingin mencintai dan dicintai dengan demikian dapat menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam interaksi dan asosiasi (*inclusion*), pengendalian dan kekuasaan (*control*), cinta dan kasih sayang (*affection*).
- e) Tindakan, adalah hasil kumulatif seluruh proses komunikasi. ini bukan saja memerlukan pemahaman tentang seluruh mekanisme psikologis yang terlibat dalam proses komunikasi tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.⁸

Dari definisi tersebut di atas maka dapat di ambil pengertian bahwa efektivitas adalah menyangkut ukuran dari hasil yang dicapai dengan yang di tentukan sebelumnya.

Facebook merupakan salah satu media dakwah dan dalam proses komunikasi juga membutuhkan pengakuan untuk mengetahui hasilnya. Oleh karena itu komunikasi bukan hanya menyampaikan pesan atau informasi agar orang lain mengerti akan tetapi harus mengetahui efeknya.

⁸ Jalaludin Rahmad ,*Psikologi Komunikasi*,(Bandung :Remaja Karya ,1986,hal.13-16.

B. Latar belakang masalah

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasulNya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.⁹ Dakwah yang di mulai sejak zaman kenabian hingga kini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Mulai dari jumlah pengikut Dakwah, metode dan cara juga pergerakan-pergerakan atau jama'ah yang mengusung dakwah itu sendiri. Perkembangan Dakwah ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman, kemajuan teknologi bahkan menuntut dakwah di emas secara lebih efisien dan mudah.

Dakwah dan Teknologi adalah suatu yang tidak dapat di pisahkan. Hal ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah di terima oleh kalangan masa kini. Teknologi bukan suatu yang dilarang, Meskipun di masa rasulullah belum di temukan adanya teknologi seperti yang berkembang pesat dewasa ini. Perkembangan dakwah perlu memperhatikan perkembangan teknologi, agar sesuatu yang di hadirkan mudah di terima, dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua

⁹ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit ombak (Anggota IKAPI, 2013), hal. 11.

teknologi informasi yang berkembang dewasa ini bersifat positif, ada kelebihan dan kekurangannya bagi kehidupan umat manusia, dengan adanya teknologi informasi dapat di manfaatkan sebagai media dakwah islam. tidak dipungkiri bahwa kemajuan teknologi itu ibarat pisau bermata ganda, di satu sisi untuk memudahkan pekerjaan dan sisi lainnya bisa mencelakai orang lain. Karena memang kemajuan teknologi itu sangat tergantung pada dan di tangan siapa, ketika berada di tangan orang yang baik maka baiklah manfaatnya, sebaliknya, ketika ia berada di tangan orang jahat maka jahatlah dampak yang dihasilkannya. Maka penggunanyalah yang sangat menentukan kearah mana ia digunakan, baik atau buruk sepenuhnya tergantung di tangan penggunanya. Maka dari itu sebagai juru dakwah dituntut piawai menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satunya yaitu melalui jejaring sosial facebook.

Facebook merupakan salah satu bentuk media Teknologi Informasi dan Komunikasi. Di Indonesia ini facebook merupakan situs jejaring sosial didunia maya (internet) yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan yang lain seperti friendster, twitter, skype, dsb. Hal itu dikarenakan facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Pengguna facebook yang sangat banyak ini terutama mayoritas dari kancah pemuda, membuat facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam facebook yang ada

sebagai sarana dakwah Islam. Dakwah via media facebook merupakan alternatif dakwah selain dakwah via kontak langsung.¹⁰

Fenomena dakwah melalui jejaring sosial facebook khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan facebook sebagai sarana media dakwah Islam. Di mana semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam.

Ada beberapa alasan penulis memilih meneliti dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah yang dijadikan sebagai salah satu strategi dakwah, yaitu:

1. Facebook merupakan situs yang paling banyak diakses oleh manusia di seluruh belahan dunia. Hal ini memberikan peluang besar bagi para pendakwah untuk dapat memanfaatkan jejaring sosial facebook sebagai media dakwah Islam, hal ini juga dilakukan oleh halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar yang memanfaatkan facebook sebagai media dakwah, karena sejatinya tujuan utama dakwah via media adalah diakses (dibaca, didengar dan dilihat) oleh orang lain.
2. Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar ini menarik dibanding halaman facebook-facebook dakwah sejenisnya, karena interaktif, gaya bahasa ringan, dan mudah dipahami.

¹⁰<http://neysya-jatidiri.blogspot.com/2012/06/facebook-sebagai-media-dakwah.html> di akses pada senin 1 maret 2014 jam 12.50 wib

3. Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar adalah salah satu halaman facebook dakwah yang banyak diakses, hal ini terbukti dengan banyaknya pengunjung yang suka (like) yaitu kurang lebih dari 1,1 juta pengunjung.
4. Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar ini selalu update dengan tema yang berbeda beda, jadi para pengunjung tentunya dapat membaca, memahami, belajar mengenai islam.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu rumusan permasalahan yaitu bagaimana Dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah yang dijadikan sebagai salah satu strategi dakwah (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana dakwah melalui Jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah yang dijadikan sebagai salah satu strategi dakwah (Studi teori efektivitas oleh Stewart. L tubbs dan Silvia Moss).

E. Kegunaan penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian sesudah maupun sebelumnya dalam dunia jejaring sosial khususnya facebook dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga nantinya akan ditemukan

format baru yang lebih efektif dalam penggunaan facebook sebagai salah satu media dakwah .

2. Meningkatkan studi keilmuan bagi dunia pesantren maupun civitas akademika pada jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk lebih mengapresiasi jejaring sosial facebook yang dapat di gunakan sebagai media sarana dakwah.

F. Telaah pustaka

Penelitian oleh Yudit indrawati berkaitan dengan “Motif penggunaan internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan KPI (Komunikasi Dan Penyiaran Islam) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. ”penelitian ini meliputi motif pengguna internet sebagai media hiburan, menambah ilmu pengetahuan dan hobi, maka dari hasil penelitian tersebut, di ketahui motif pengguna internet masih dalam ruang lingkup untuk sebagai hiburan.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut membahas tentang internet yang focus pada motif pengguna internet pada kalangan mahasiswa KPI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana dakwah melalui jejaring sosial facebook oleh K.H Abdullah Gymnastiar.

Penelitian sejenis oleh Fuad Hasan Febriyanto dengan judul Efektivitas Facebook Yusuf Mansur Network Sebagai Media Dakwah,

¹¹ Yudit Indrawati ,” Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,”(Yogyakarta:skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2002),hal.80.

meskipun penelitian ini sama-sama meneliti di jejaring sosial facebook. Namun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini meneliti dakwah di halaman facebook.¹²

Karya pustaka yang sama karya dari Abdul Munib, dengan judul “Kejahatan dengan sarana jejaring sosial facebook dan upaya penanggulangannya Menurut Perspektif hukum islam”, Tahun 2010, yang membahas tentang bentuk-bentuk penyalahgunaan media facebook dan penanggulangannya menurut perspektif hukum islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, dengan menggunakan pola deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini adalah banyak mengungkap contoh-contoh kejahatan melalui facebook, seperti penculikan, prostitusi, dan penipuan. Upaya penanggulangannya yaitu dengan menggunakan dua cara yaitu proteksi terhadap facebook dan proteksi terhadap *User* (pengguna) facebook. Melalui skripsi ini penulis ingin membuktikan ternyata di samping banyak dampak negative dari facebook banyak juga manfaat positif yang dapat di ambil dari penggunaan facebook ini seperti yang akan diteliti dalam skripsi penulis.¹³

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Januar Ishak yang berkaitan dengan “Internet Sebagai Media Dakwah (Studi terhadap situs muslim .or.id).” penelitian ini membahas mengenai langkah teknis yang di gunakan

¹² Fuad Hasan Febriyanto, “efektifitas facebook yusur Mansur network sebagai media dakwah(KPI)UIN sunan kalijaga,”(Yogyakarta Skripsi Fak Dakwah, 2007).

¹³ Abdul Munib, *Kejahatan Dengan Sarana Jejaring Sosial Facebook dan Upaya Penanggulangannya Menurut Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010.)

oleh situs muslim.or.id sebagai media dakwah. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media internet sebagai media dakwah dapat menarik pembaca (*user*).¹⁴ Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah meskipun masih berkisar tentang dunia internet, penelitian tersebut meneliti tentang situs sedangkan penelitian ini meneliti tentang jejaring sosial facebook. Penelitian tersebut focus meneliti tentang langkah teknis yang di gunakan situs muslim.or.id sebagai media dakwah, sedangkan dalam penelitian ini lebih focus untuk meneliti dakwah melalui jejaring sosial facebook.

G. Kerangka teoritik

1. Tinjauan Umum tentang Komunikasi

1) Pengertian

Banyak pendapat yang mendefinisikan tentang apa itu komunikasi.

Di antaranya adalah William Albig mendefinisikan: komunikasi adalah proses pengoperan lambang-lambang yang berarti di antara individu-individu yang lain (komunikasikan).¹⁵

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa Komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan dengan melalui media tertentu .

¹⁴ Janur Ishak, *Internet Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Situs Muslim .or.id)*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.60

¹⁵ M.Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal 7

Dalam hal ini, media komunikasi dapat berupa media visual adalah internet yaitu jejaring sosial facebook, dalam suatu proses kegiatan dakwah.

2) Prinsip-prinsip Komunikasi

Untuk memahami komunikasi secara penuh, ada baiknya kita juga mengetahui prinsip-prinsip yang terkandung dalam komunikasi. Prinsip-prinsip tersebut biasa juga disebut dengan “karakteristik-karakteristik komunikasi”, “asumsi-asumsi komunikasi”. Adapun prinsip-prinsip komunikasi sebagaimana diungkapkan oleh Dedy Mulyana dalam buku ilmu komunikasi suatu pengantar secara singkat adalah sebagai berikut:

1) Komunikasi adalah suatu proses simbolik

Prinsip pertama ini didasarkan pada asumsi yang diungkapkan

oleh Susanne K.Langer, yang mengungkapkan bahwa salah satu kebutuhan pokok manusia adalah merupakan kebutuhan simbolis atau penggunaan lambang. Karena manusia adalah satu satunya hewan yang menggunakan lambang atau disebut dengan animal symbolicum.

Lambang atau symbol itu adalah suatu yang digunakan untuk merujuk suatu lainya berdasarkan kesepakatan suatu kelompok orang.¹⁶

2) Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi

Ada istilah yang sangat familier dalam dunia komunikasi yaitu *we cannot not communication* “kita tidak dapat tidak

¹⁶ Wahyu ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2010), hal, 8

berkomunikasi” Hal tersebut, tidak berarti semua perilaku yang kita lakukan adalah komunikasi, betapa tidak, komunikasi terjadi jika seseorang memberi makna pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri. Jadi semua perilaku kita memiliki potensi komunikasi, baik dari segi ekspresi muka, bahasa tubuh, terlebih pengucapan baik secara verbal maupun non verbal.¹⁷

3) Komunikasi memiliki dimensi isi dan dimensi hubungan

Dalam komunikasi massa, dimensi isi merujuk pada isi pesan itu sendiri, sedangkan dimensi hubungan, merujuk pada unsur unsur lain, termasuk di dalamnya jenis saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Dalam hal ini, dapat dilukiskan bahwa pengaruh suatu berita atau artikel dalam surat kabar bukan tergantung pada isinya, akan tetapi juga pada siapa penulisnya, tata letaknya, jenis huruf yang digunakan, warna tulisan dan sebagainya, pengaruh pesan tersebut juga akan berbeda jika disajikan dalam media yang berbeda pula.¹⁸

4) Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan

Komunikasi dilakukan dalam berbagai tingkat kesengajaan, Unsur kesengajaan bukanlah syarat untuk terjadinya komunikasi. Meskipun kita sama sekali tidak bermaksud menyampaikan pesan kepada orang lain, perilaku kita potensial untuk ditafsirkan orang lain. Kita tidak dapat mengendalikan

¹⁷*Ibid* ,hal 9

¹⁸*Ibid* ,hal.9

orang lain untuk menafsirkan atau tidak menafsirkan perilaku kita.¹⁹

5) Komunikasi berlangsung dalam konteks ruang dan waktu

Dalam komunikasi, makna pesan juga tergantung pada konteks ruang, waktu, sosial, dan psikologis. Seorang komunikator harus tanggap terhadap situasi dan kondisi sekitar, ketika ingin menyampaikan pesan, apakah pesan yang hendak disampaikan tepat diutarakan pada ruang, waktu sosial dan psikologis yang di miliki komunikan.²⁰

6) Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi

Komunikasi akan terikat oleh aturan dan tata krama, orang orang memilih strategi tertentu berdasarkan bagaimana orang yang akan menerima pesan atau respons. Dan prediksi itu tidak disadari dan bahkan cenderung berlangsung cepat.kita tidak dapat memprediksikan perilaku komunikasi orang lain berdasarkan peran sosialnya. prinsip ini mengasumsikan bahwa hingga derajat tertentu ada keteraturan pada perilaku komunikasi manusia. dengan kata lain, perilaku manusia, minimal secara parsial, dapat diramalkan.²¹

¹⁹*Ibid,hal.10*

²⁰ Deddy Mulyana,*Ilmu Komunikasi,Study Pengantar*,(Bandung:Remaja Rosda Karya,2001),hal.103.

²¹ Wahyu ilaihi ,*Komunikasi Dakwah* ,(Bandung:P.T Remaja Rosdakarya,2010),hal.11

7) Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektif komunikasi.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya (orang-orang yang berkomunikasi) komunikator dan komunikan.²²

3) Unsur-unsur komunikasi

Agar proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuannya, maka diperlukan unsur pokok dalam komunikasi, yaitu:

1. Komunikator, orang yang menyampaikan pesan.
2. Pesan, pernyataan yang didukung oleh lambang.
3. Media, sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya.
4. Komunikan, orang yang menerima pesan.
5. Efek, dampak sebagai pengaruh pesan.²³

Demikianlah, maka dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi juga memerlukan unsur-unsur tersebut. Sedangkan media pun digunakan bermacam-macam, majalah, internet, televisi, radio, buku-buku yang bernafaskan Islami dan lain-lain adalah merupakan media yang dapat digunakan untuk

²²*Ibid*, hal. 12,

²³Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung, alumni, 1954), hal. 13

memperlancar kegiatan dakwah, media tersebut dikatakan media massa yaitu media yang dapat mencapai massa atau jumlah orang yang tidak terbatas .

Di dalam suatu proses komunikasi, disamping unsur-unsur tersebut, juga harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Faktor situasi yang mungkin mempengaruhi kelangsungan jalanya komunikasi.
- b) Faktor keuntungan atau manfaat.
- c) Faktor adanya kepentingan bersama.²⁴

Untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam melaksanakan suatu kegiatan komunikasi, memang banyak hal yang perlu diperhatikan. Demikian juga dalam proses kegiatan dakwah agar pesan-pesan dakwah yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik, maka seorang da'i atau komunikator harus pandai memilih dengan menampilkan pesan yang cocok dan menarik

4) Tujuan Komunikasi

Apabila dilihat dari tujuannya komunikasi memiliki beberapa tujuan yang mengharapkan pihak komunikasi mengalami perubahan-perubahan tertentu antara lain:

- 1) Menambah pengetahuan, misalnya semula belum mengetahui masalah islam akhirnya komunikan menjadi tahu. Dari pengetahuan yang diperoleh ini nantinya dapat di mungkinkan

²⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama,1978),hal.10.

akan lebih banyak mengikuti segala apa yang disampaikan komunikator, khususnya tentang masalah islam.

- 2) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan, komunikasi yang semula acuh terhadap kegiatan masyarakat, termasuk juga kegiatan keagamaan, akhirnya menjadi aktif ikut andil dalam kegiatan tersebut.
- 3) Perubahan sifat pandangan atau kepribadiannya.
- 4) Perubahan pendapat misalnya dari tidak sependapat, tidak setuju dan menolak diharapkan menjadi sependapat, setuju dan menerima.
- 5) Perubahan perilaku misalnya tidak sholat akhirnya melakukan sholat, semula tidak sopan, tidak teratur diharapkan menjadi bertingkah laku sopan dan teratur.²⁵

2. Efektivitas

a. Pengertian

Efektivitas Adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebagai contoh jika sebuah

²⁵ HM.Kholili, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: UuD Rama, 1988), hal.25.

tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah di tentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.²⁶

Sedangkan pengertian efektivitas menurut istilah di kalangan para ahli terdapat keanekaragaman dalam memberikan definisi, diantaranya adalah:

- 1) Menurut Auren Uris, Efektifitas adalah *“Effectivines relates to result achieved”* yang artinya bahwa efektifitas berhubungan dengan hasil-hasil yang di capai .²⁷
- 2) Menurut Emerson, efektifitas adalah

“Effectivines is measuring in term off attining prescribed goals of objectivers”, artinya pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yang telah di tentukan sebelumnya.²⁸

Dari definisi diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa efektivitas adalah efek, hasil yang dicapai oleh suatu tindakan yang telah ditentukan sebelumnya.

Moh Nazir memberikan pengertian efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas, waktu yang dipakai telah sesuai kualitas dan kuantitasnya telah tercapai sesuai dan kurang memperhatikan masalah input .Efektifitas mencakup mutu *output* dan pencapaian tujuan, serta kepuasan kelompok target.²⁹

Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss, di kutip oleh jalaluddin rahmad memberikan pengertian efektivitas dari sudut pandang komunikasi, yaitu suatu komunikasi dipandang efektif apabila komunikasi tersebut menimbulkan lima hal, yaitu:

²⁶<http://id.wikipedia.org/wiki/Efektivitas>

²⁷ The Liang Gie ,*Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara* (Yogyakarta :Gajah Mada University Press,1991),hal,36.

²⁸ Soewarno Hadyaningrat ,*Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*(Jakarta:Gunung agung ,1980),hal.16.

²⁹ Moh.Nazir,*Efektivitas Dalam Pembinaan Masyarakat Industri* ,Makalah(Banda Aceh MUI ,1987),hal.4.

- a. Pengertian, artinya penerimaan yang cermat dari isi stimulasi seperti yang di maksudkan komunikator .
- b. Kesenangan, artinya tidak semua komunikasi di tujukan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, melainkan mengupayakan orang agar merasa senang .
- c. Mempengaruhi sikap, sikap maupun tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri (komunikasi persuasif).
- d. Hubungan sosial yang baik, artinya kita tergantung dan menghubungkan diri dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, ingin mencintai dan dicintai dengan demikian dapat menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam interaksi dan asosiasi (*inclusion*), pengendalian dan kekuasaan (*control*), cinta dan kasih sayang (*affection*).
- e. Tindakan, adalah hasil kumulatif seluruh proses komunikasi. ini bukan saja memerlukan pemahaman tentang seluruh mekanisme psikologis yang terlibat dalam proses komunikasi tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia.³⁰

Dari definisi tersebut di atas maka dapat di ambil pengertian bahwa efektivitas adalah menyangkut ukuran dari hasil yang dicapai dengan yang ditentukan sebelumnya.

³⁰ Jalaludin Rahmad ,*Psikologi Komunikasi*,(Bandung :Remaja Karya ,1986,hal.13-16.

Facebook merupakan salah satu media dakwah dan dalam proses komunikasi juga membutuhkan pengakuan untuk mengetahui hasilnya. Oleh karena itu komunikasi bukan hanya menyampaikan pesan atau informasi agar orang lain mengerti akan tetapi harus mengetahui efeknya.

Dakwah melalui jejaring sosial facebook sebagai media dakwah yang dimaksudkan adalah dapat diukur sedangkan ukuranya dapat dicerminkan dari sejauh mana proses komunikasi dalam kegiatannya sebagai media penyampaian pesan itu berlangsung.

Suatu proses komunikasi akan dapat dikatakan efektif apabila pesan-pesan (materi) yang disampaikan komunikator dapat sampai dan diterima oleh komunikan, sehingga akan terjadi komunikasi yang baik yang dapat mengakibatkan perubahan perilaku komunikasi, perubahan perilaku tersebut meliputi aspek-aspek pengetahuan dan sikap berorientasi pada ketertarikan dan kesenangan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi

Komunikasi akan dikatakan efektif jika mampu merealisasikan tujuan komunikasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi adalah.³¹

³¹ Yuwono, S, *Ikhtisar Komunikasi Administrasi*, (Yogyakarta, Liberty, 1985) hal, 15.

- 1) Kualitas komunikator
- 2) Teknik komunikasi yang menyangkut data komunikasi dan penyampaian informasi
- 3) Media komunikasi
- 4) Saluran komunikasi
- 5) Iklim komunikasi
- 6) Komunikan

Bila pengunjung tidak mempunyai kemampuan-kemampuan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator facebook, maka pesan-pesan yang disampaikan tidak akan mengenai sasaran dan tujuan pun tidak akan tercapai. jadi, memang antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam suatu proses komunikasi harus saling mendukung baik antara seorang komunikator dengan pengunjung, atau komunikator dengan unsur yang lain.

Selain itu seorang komunikator juga harus menyajikan pesan-pesan yang dapat memberikan pengikut halaman facebook tersebut bisa merasa tertarik untuk membacanya dan juga menyukainya (like).bermula dari menyukai inilah, maka terus menerus pengikut mengerti dan memahami isi dari halaman facebook tersebut sehingga akan menimbulkan pemahaman dan kesenangan. dengan dilirik dari segi materinya maka sesungguhnya islam telah mengandung ajaran-ajaran yang menggembirakan, hanya

kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Hal ini dijelaskan di dalam al qur'an surat Saba' ayat 28 yang berbunyi:

وما أرسلناك إلا كافة للناس بشيرا ونذيرا ولا كن أكثر الناس لا يعلمون

“28. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui” (Q.S Saba':28).³²

Akan tetapi permasalahannya adalah bagaimana ajaran-ajaran islam dengan menggembirakan ini di facebook dapat disajikan dalam bentuk yang menarik, sehingga timbullah kesadaran dalam diri pengikut untuk menerima pesan-pesan yang disajikan. agar pengunjung tidak cepat bosan maka pesan-pesan harus disajikan dalam bahasa yang komunikatif dan juga menarik, kata-kata yang mudah dicerna dan makna yang mudah dipahami.

Setelah komunikator berhasil bisa menimbulkan kesenangan dalam arti pengikut dapat mengerti dan memahami pesan-pesan yang disampaikan.maka tugas selanjutnya adalah bagaimana pesan-pesan yang tercantum dalam halaman facebook yang bernafaskan islam tersebut dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku pengunjung.

Isi pesan merupakan unsur yang harus diperhatikan agar komunikasi efektif.isi pesan yang disampaikan juru dakwah sebagai

³²Sabikah *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung ,sinar baru Al gesindo 2009),hal.344.

komunikator hendaknya direncanakan dengan maksimal, agar dapat memenuhi kebutuhan serta membangkitkan semangat objek dakwah dalam meraih kebutuhannya tersebut dan isi pesan dakwah itu dapat memberikan informasi pada sasaran dakwah untuk memperoleh kebutuhannya yang diperlukan. Dengan demikian objek dakwah merasa terpanggil untuk selalu membaca memahami dan menyukainya (like) tentang isi pesan-pesan dakwah yang di sajikan oleh juru dakwah.maka kemungkinan besar pelaksanaan dakwah tersebut akan efektif.

3. Tinjauan Umum Tentang Facebook

a. Pengertian facebook

Facebook menurut wikipedia berbahasa indonesia adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School. Atau dapat juga diartikan facebook adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh mark zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.³³

³³<http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah-facebook/>.akses pada 7 april 2014 jam 12.37

b. Facebook di kalangan Masyarakat

Facebook merupakan satu dari beberapa media networking yang ada di Internet. Jutaan pengguna dengan latar belakang pendidikan, profesi, pekerjaan, kasta dan banyak lagi yang lain akan bisa ditemukan di facebook. Dari orang 'kebanyakan', pengusaha papan bawah dan atas, birokrat sampai kalangan-kalangan paling elitpun bisa ditemukan disini.

Banyaknya fitur-fitur didalam facebook menjadikan kita tidak akan merasa bosan. kita bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut. Selain itu, kita juga bisa menggunakannya sebagai media pendidikan, media politik, dll. Facebook menjadi media untuk menemukan dan menjadikan komunitas yang memiliki kepekaan juga kepedulian. Banyak juga yang menjadikan facebook sebagai alat untuk mencari teman-teman sepermainan dulu, teman sekolah yang sudah berpisah lama, atau bahkan mencari saudara yang sudah lama menghilang. Selain itu, Facebook juga mampu mengeratkan tali persahabatan antara manusia yang satu dengan yang lain walaupun sebelumnya tidak pernah bertatap muka.

Kelebihan-Kelebihan inilah yang menjadikan facebook dengan sangat mudah diterima dalam lapisan Masyarakat. Mengangkat facebook sebagai *Top Social Media Sites* peringkat ke-2 dibawah Blogger.³⁴

³⁴Taufik Hidayat, *Lebih Dekat Dengan Facebook*,(Jakarta: PT Alex Media Koputinda, 2009), 8

c. Kegunaan facebook

Perkembangan dunia informasi, membuat maraknya situs jejaring sosial seperti facebook juga digemari oleh banyak orang. Anda dapat menjalin pertemanan, update status, bisnis online, dll. seberapa besar manfaat facebook itu sendiri diantaranya adalah:

Dapat menambah jaringan teman. Dengan anda telah memiliki akun facebook maka anda dapat kapan saja dan dimana saja membuat permintaan teman. Karena dengan Anda mengirim permintaan temans, secara otomatis jika sudah disetujui, maka teman anda akan bertambah juga, Bertemu teman lama. Semenjak punya akun facebook, sangat mudah bertemu kembali dengan teman lama, baik itu teman SMP, teman SMA maupun teman yang bertemu melalui jejaring social lain. Karena rata-rata mereka juga mempunyai akun facebook. Tinggal ketik namanya dimesin pencari teman, Anda sudah menemukannya. Keculi teman Anda menggunakan nama palsu atau lebih sering memakai nama anaknya.

Berbagi informasi Kalau mempunyai informasi menarik dan bermanfaat bias kita share difacebook. Sayangnya, saat ini masih jarang orang yang memanfaatkan facebook sebagai sarana untuk berbagi informasi. Kebanyakan dari mereka hanya menggunakan facebook untuk *update* status aktivitas dan *chatting*, Tempat curhat. Ada kalanya disaat kita sedang menghadapi masalah, facebook dapat dijadikans sebagai tempat curhat. Siapa tahu ada teman Anda yang dapat berbagi dan memberikan solusinya, Sebagai tempat penyalur hobby. Di facebook ada fasilitas note untuk menampung

hobby Anda dalam hal menulis. Dapat sekedar puisi, opini, ataupun yang lainnya. Note di facebook ini juga memiliki fasilitas tagging dan privasi seperti halnya di photo album, Sebagai media penyimpanan data. Pada umumnya orang dapat menggunakan facebook sebagai tempat penyimpanan data seperti file-file video, foto dll. Namun yang perlu menjadi catatan Anda adalah jangan menyimpan data yang sifatnya pribadi di situs jejaring sosial ini. Seperti nomor ATM, username dan password. Ingat facebook cukup mudah untuk dihack terutama sekedar melihat koleksi foto tanpa harus menjadi teman, Sebagai sarana promosi. Jika Anda seorang blogger, tentunya facebook dapat dijadikan sebagai media promosi blog atau web Anda. Dengan tujuan adalah agar blog Anda semakin banyak pengunjunnya. Namun jika Anda seorang wirausaha, Anda dapat memberikan iklan baik barang, produk, ataupun jasa melalui facebook, dapat menghindari stress. Dengan mengobrol di facebook, ataupun Anda mengomentari beberapa status teman Anda yang lucu maka hal ini dapat sebagai obat penghilang stress.

Selain yang dijelaskan di atas tentang manfaat facebook, dari situlah facebook juga bisa dijadikan sebagai sarana media dakwah lewat jejaring sosial yang satu ini yaitu "Facebook", kita bisa menggunakan facebook sebagai media dakwah. Hal tersebut tentunya akan lebih bermanfaat. Dengan banyaknya

pengguna facebook disetiap belahan dunia, tentunya akan semakin mudah pulalah kita dalam menyiarkan agama Islam. Berbagi ilmu pengetahuanpun akan semakin mudah. Allah selalu memberi kemudahan kepada setiap hamba-Nya yang mau belajar dan berusaha. Manfaatkanlah setiap hal untuk sesuatu yang positif. Gunakan facebook sebagai media dakwah, bukan hanya sebagai tempat curahan hati.³⁵

4. Facebook sebagai Media Dakwah

a. Dakwah melalui facebook

Berdakwah di Facebook memang mendapat sambutan dan perlu juga kita tahu maksud dakwah itu. Dakwah adalah bermaksud “menyeru” dan bukanlah mencaci, memaki, membuka aib orang dan lain lain lagi. Ini terjadi kononnya misi dakwahnya disangkal orang dan dia mulalah mengamuk dan memaki hamun. Sebenarnya jika ada sedikit perbedaan pendapat dikalangan kita boleh membawa kepada kebaikan jika kita sama sama mencari kebenarannya dengan kembali ke sumber asalnya yaitu Al Quran dan Sunnah.³⁶

Dakwah pada dasarnya adalah seruan atau ajakan berbuat kebaikan untuk mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Muhammad SAW, sebagaimana

³⁵<http://rismaramdani.blogspot.com/2012/02/facebook-sebagai-media-dakwah.html> akses pada 30 april 2014 jam 10.00 wib

³⁶<http://islamagamaku197.blogspot.com/2012/05/gunakan-facebook-kita-sebagai-media.html> akses pada 30 april 2014 jam 10.04

termaktub dalam Al Qur'an dan hadits. seperti yang di terangkan dalam firman Allah SWT pada Q.S Ali Imron 104:

Artinya :104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar^[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.³⁷

Facebook saat ini menjadi fenomena sendiri dalam dunia maya. situs jejaring sosial ini merupakan situs dengan anggota paling banyak diseluruh dunia, termasuk di Indonesia, sehingga potensinya pun sangat besar sebagai media informasi maupun sebagai media informasi untuk Berdakwah. Meninggikan kalimat-kalimat Allah dan menyampaikan materi tentang keislaman.

Secara umum dakwah melalui media merupakan alternatif dakwah, selain dakwah secara langsung. Dari semua media yang boleh dimanfaatkan untuk berdakwah, media yang berasaskan internet merupakan salah satu media terpenting .dan dari semua media yang berasaskan internet .

Facebook dan beberapa website jaringan sosial lain membantu anda berhubung dan berkongsi dengan orang dalam hidup anda. Ada baiknya sekiranya media sosial ini

³⁷ Sabikah *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung ,sinar baru Al gesindo 2009),hal.50.

dijadikan satu medium kepada perbincangan serta wadah kepada penyebaran dakwah Islamiah.

Dakwah merupakan satu bentuk jalan untuk menyeru dan menyampaikan ajaran Islam secara bijaksana. Kepesatan pembangunan teknologi merupakan satu penjurong yang tidak harus dipinggirkan dalam memartabatkan dakwah agar pengajaran dan maklumatnya sampai kepada khalayak dengan cepat, tepat dan berkesan. Kombinasi kedua-dua elemen itu dakwah dan teknologi mewujudkan satu fenomena yang mampu mencetuskan natijah untuk pembangunan jiwa umat. Kehebatan teknologi yang wujud pada era sekarang harus dipandang sebagai satu kelebihan untuk dimanfaatkan bagi mereka yang bergelar teknodakwah atau pendakwah pada zaman ICT.

Dalam sifat yang lebih global, perkembangan teknologi menjadi pemangku dalam usaha penyebaran dakwah melalui pelbagai wahana yang disediakan oleh teknologi. Contohnya aplikasi internet, melalui jejaring social facebook maupun yang lain dan banyak lagi aplikasi terkini yang terlalu mudah untuk dicapai.³⁸

³⁸<http://drmindailmu.blogspot.com/2010/02/menjadikan-facebook-ict-sebagai-medium.html> akses pada 30 april 2014 jam 10 .19

b. Strategi Dakwah Melalui Facebook

Strategi dapat berarti Ilmu siasat perang, muslihat untuk mencapai sesuatu.³⁹ Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan.⁴⁰

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi begitu cepat. Arus orang, jasa, dan informasi bergerak dengan jauh lebih cepat, dalam jumlah yang makin besar, dengan kualitas yang makin baik, dan dengan biaya yang makin murah. Maka yang akan keluar sebagai pemenang dan memperoleh manfaat dari globalisasi adalah yang telah secara mantap mempersiapkan diri. Pengaruh atau kesan yang ditimbulkan oleh globalisasi ini begitu besar dan luas, ia telah menyentuh seluruh aspek sendi-sendi kehidupan manusia. Mulai politik, sosial, budaya bahkan agama terkena pengaruh daripada globalisasi.⁴¹

Facebook merupakan sarana yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, kita bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut. Selain itu,

³⁹M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, tt), 448.

⁴⁰Asymuni Syukir, *Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, tt),

⁴¹<http://sinankwalisongo.wordpress.com/2011/12/17/strategi-dakwah-dengan-media-internet/> akses 30 april 2014 jam 12.48.

kita juga bisa menggunakannya sebagai media pendidikan, media politik, dll. Facebook menjadi media untuk menemukan dan menjadikan komunitas yang memiliki kepekaan juga kepedulian. Banyak juga yang menjadikan facebook sebagai alat untuk mencari teman-teman sepermainan dulu, teman sekolah yang sudah berpisah lama, atau bahkan mencari saudara yang sudah lama menghilang. Selain itu, Facebook juga mampu mengeratkan tali persahabatan antara manusia yang satu dengan yang lain walaupun sebelumnya tidak pernah bertatap muka. Facebook mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, bisa digunakan sebagai chatting, mengirim pesan ke semua teman, update info, update kegiatan, mengirim artikel, mencari teman untuk dijadikan anggota group. Dengan chatting kita bisa melakukan strategi dakwah fardhiyah, sehingga pendekatan kita lebih inten dan ikatan persaudaraan akan semakin kuat. Chatting bisa dilakukan kepada lebih dari satu teman. Pahalanya banyak banget, dan lain-lain, dengan harapan agar para pengguna facebook tidak lupa waktu dan mau mengerjakan kebaikan.⁴²

⁴²<http://sinankwalisongo.wordpress.com/2011/12/17/strategi-dakwah-dengan-media-internet/> akses pada 1 mei 2014 jam 01.00

Strategi yang dilakukan dalam kegiatan membangun jaringan dakwah adalah dengan memanfaatkan perkembangan global connection. Sistem ini merupakan salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Aspek keuntungan yang diperoleh dengan pemanfaatan jaringan internet (dalam hal ini adalah Facebook) ini antara lain dapat mempererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya juga dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek sosial), dapat berdiskusi mengenai perkembangan islam (aspek agama) serta pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (aspek ilmu pengetahuan).

Facebook mempunyai beberapa kelebihan diantaranya, bisa digunakan sebagai chatting, mengirim pesan ke semua teman, update info, update kegiatan, mengirim artikel, mencari teman untuk dijadikan anggota group. Dengan chatting kita bisa melakukan strategi dakwah fardhiyah, sehingga pendekatan kita lebih inten dan ikatan persaudaraan akan semakin kuat.

Dakwah melalui facebook dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, diantaranya:

1. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau;

2. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah;
3. Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari.⁴³

Alasan-alasan tersebut sudah cukup menjadi bukti, bahwa facebook sangat urgen dalam proses penyampaian dakwah. Terutama dizaman berteknologi canggih seperti ini.

Menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam Kepada umat manusia merupakan tanggung jawab kita yang telah menerima dan memeluk ajaran Islam, umat Islam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kebenaran Islam dengan wajah yang menarik lagi mempesona, sesuai dengan misinya *Rahmatan Lil 'Alamin*.⁴⁴

⁴³<https://blogfajri.wordpress.com>. Akses pada 30 april 2014 jam 01.00

⁴⁴Munzier Suparna, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), 65

c. Materi Dakwah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menentukan materi dakwah dalam tiga kategori yaitu tentang aqidah, ibadah, dan akhlaq,

1. Aqidah

Secara Etimologi akidah berasal dari kata Al ‘aqdu yang berarti pengikatan atau mengikat sesuatu. Akidah adalah apa saja yang diyakini oleh seseorang .jika di katakana: ”Dia akidahnya benar” berarti akidahnya terbebas dari segala keraguan.

Adapun secara terminologi, yang dimaksud ilmu akidah adalah “ilmu tentang hokum-hukum syariat dalam bidang keyakinan yang di ambil dari dalil-dalil mutlak dan menolak semua syubhat (kerancuan) dan semua dalil-dalil khilafiyah yang cacat”.

Lebih khusus lagi pengertian akidah adalah :

“yaitu beriman kepada allah, kepada para malaikat Nya ,kitab kitab-Nya, para Rasul-Nya, dan kepada hari akhir serta kepada qadha dan qadhar yang baik maupun yang buruk”, hal ini juga disebut dengan rukun iman.⁴⁵

Dalam materi aqidah penulis mengambil suatu tema tentang: ketauhidan atau kemahaesaan allah SWT.

⁴⁵ Abu Ammar Abu Fathiah Al Adnani,*Mizanul Muslim*,(Solo:Cordova Mediatama,2009),hal.76.

2. Ibadah

Ibadah dalam bahasa arab memiliki arti kehinaan dan ketundukan, adapun pengertian ibadah menurut istilah syar'i adalah nama yang merangkum segala sesuatu yang di ridhai Allah dan dicintainya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang lahir maupun yang batin.

Ibrahim Al Buraikan memberikan definisi ibadah sebagai berikut:

“Nama yang mencakup segala sesuatu yang di ridhai Allah dan di cintai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang tampak maupun yang tidak tampak ,dengan penuh rasa cinta, kepasrahan dan ketundukan yang sempurna, serta membebaskan diri dari segala hal yang bertentangan dan menyalahinya”.

Macam-macam ibadah:

Ibadah memiliki banyak macam, karena mencakup semua macam ketaatan yang tampak pada lisan, anggota badan, dan lahir dari hati, secara garis besar ibadah dibagi menjadi tiga macam:

- 1) Ibadah lisan, yang tercakup di dalamnya seperti dzikrullah, bertakmid, takbir, membaca Al qur'an ,istighfar, berdo'a, isti'adzah, dakwah dengan lisan dan lain sebagainya,
- 2) Ibadah fisik, yang tercakup di dalamnya seperti sholat, shiyam, berjihad, haji, shadaqah, menuntut ilmu dan lain-lain

- 3) Ibadah hati, yang termasuk di dalamnya seperti ingat kepada Allah, Tawakkal, Yakin, bersabar, rasa harap, rasa cinta, ridha terhadap kehendak Allah, dan lain sebagainya.

Bahkan segala kebiasaan yang pada asalnya tidak tergolong dalam bagian ibadah, namun diniatkan semata-mata karena Allah, Karena mengharap ridho dan pahala-Nya dan untuk bertujuan memperkuat ibadah lainnya, maka kebiasaan yang seperti itu juga tergolong dalam bagian ibadah, seperti:makan, minum, mencari rizki, menikah, tidur, dan segala aktifitas halal yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah.⁴⁶

Dalam materi ibadah, penulis mengambil tema yang ada dalam halaman facebook tentang: sholat, puasa, tawakkal.

⁴⁶*Ibid*, Hal.366-367.

3. Akhlaq.

Kata akhlak merupakan bentuk jama' (plural) dari kata tunggal khuluq. kata khuluq dari kamus sihah berarti tabi'at atau perangai.

Imam Al Qurtubi dalam tafsirnya menjelaskan, "khuluq dalam bahasa arab artinya adalah adab atau etika yang mengendalikan seseorang dalam bertindak dan bersikap".

Ibnu Musyawakih berkata: Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam di dalam jiwa, darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan-pertimbangan pikiran terlebih dahulu.⁴⁷

Bila kata akhlak dikaitkan dengan kata islam, maka maknanya adalah adab dan sopan santun yang bersumber dari Al qur'an Dan Sunnah.

Anjuran untuk berakhlak mulia dan berbakti kepada orang tua:

Sungguh merugi jika kita mengetahui dekatnya surga dengan berbakti kepada kedua orang tua, tetapi kita malah melalaikannya.

⁴⁷ Ihya'ulumuddin hal 3-5

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Orang tua adalah pintu surga yang paling tengah. Jika engkau ingin maka sia-siakanlah pintu itu atau jagalah ia.” (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Dalam hadits lain beliau juga bersabda:

“Celaka, celaka, celaka!” Ada yang bertanya, *“Siapa wahai Rasulullah?”* Beliau menjawab, *“Orang yang mendapati salah satu atau kedua orang tuanya telah berusia lanjut, tetapi tidak membuatnya masuk ke dalam surga.”* (HR. Muslim)⁴⁸

Allah ta'ala berfirman:

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu & isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah utk dikenal, karena itu mereka tak di ganggu.& Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Ahzab: 59)

Firman Allah Q.S Ali imran 133-134

“133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Sabda Rasulullah

*Artinya: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.*⁴⁹

⁴⁸<http://muslimah.or.id/akhlak-dan-nasehat/berbakti-kepada-ke-dua-orang-tua.html>
akses pada 28 oktober 2014

⁴⁹*Ibid*, hal.400-401.

Dalam materi akhlak penulis menggunakan tema tentang: berbakti kepada orang tua dan berhijab.

d. Metode penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian mengacu pada penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk memahami, sehingga semuanya selalu dapat di kembalikan langsung pada data yang di peroleh, yang bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan akurat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah jejaring sosial itu sendiri. Sedangkan yang menjadi Objek penelitiannya adalah Halaman Facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media Dakwah, dengan menggunakan Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss.

Perlu diketahui, sebagai kajian untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini, maka penulis mengangkat beberapa tema yang sesuai yang ada di halaman facebook

tersebut, yaitu tentang akidah, ibadah, dan akhlaq, dari bulan januari 2013 sampai bulan april 2014 hal ini di lakukan agar agar penulis dalam melakukan penelitian dapat tetap fokus pada tema tersebut dan juga mempermudah dalam menganalisis, dari ketiga tema tersebut diambil masing-masing tiga kategori yang masih berhubungan dengan tiga tema tersebut dan data tersebut di tafsirkan dan di analisis sesuai dengan teori yang ada.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan deskripsi ini dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan dengan teknik yang meliputi:

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan data menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, Penulis akan mencari data seperti profil Halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar, data pengunjung dan fitur-fitur yang ada.

2. Wawancara

Adalah menggali data dari informan secara lebih mendalam agar wawancara tidak menyimpang dari topik penelitian, maka peneliti menggunakan interview guide atau petunjuk umum wawancara yang telah dipersiapkan.⁵¹ Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola (admin) halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT RinekaCipta, 1989), hal. 85.

⁵¹ Lexy j Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 1993), hal. 136.

Wawancara yang dipergunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara mengadakan tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pada pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya, sehingga memungkinkan variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi yang terjadi. Dengan demikian akan diperoleh data secara mendalam namun tetap memenuhi prinsip realibilitas.⁵² Dalam hal ini, penulis dalam mencari atau menentukan sumber data dengan wawancara melalui pesan di facebook maupun melalui Email.

3. Metode Analisis Data

Pada dasarnya data yang diperoleh dalam penelitian adalah data-data yang masih bersifat gambaran umum sehingga memerlukan penganalisaan secara objektif. Data tersebut dimanfaatkan dan dikerjakan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.⁵³

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam sejumlah uraian ataupun deskripsi secara menyeluruh

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi research 2*, (Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1948), hal. 206.

⁵³ Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: P.T Gramedia, 1983), hal. 269.

objektif dengan melakukan penyederhanaan dari berbagai data yang dipaparkan baik data hasil dokumentasi maupun observasi yang nantinya diklasifikasikan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Klasifikasi yang dimaksud adalah pemilah-milahan semua data yang lebih spesifik agar nantinya lebih mudah dituangkan dalam bagian-bagian bahasan tertentu di dalam skripsi ini sehingga lebih mudah dalam memahami dan memberikan interpretasi. Dalam memberikan laporan, peneliti melakukan penafsiran-penafsiran berbagai data hasil analisa sebelumnya yang di pergunakan untu merumuskan sebuah kesimpulan.

Dalam teori Stewart. L Tubbs dan silvia Moss, di kutip oleh jalaludin Rahmad, terdapat lima poin agar suatu komunikasi di pandang efektif, yaitu menimbulkan pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap dan hubungan sosial yang baik dan tindakan. akan tetapi penulis disini dalam melakukan penelitian hanya menggunakan empat poin saja, yaitu pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, dan hubungan sosial yang baik, untuk poin ke lima yaitu tindakan tidak penulis gunakan, karena penulis rasa sangat susah untuk menentukan sebuah tindakan, apalagi untuk menentukan tindakan dalam dunia maya, dalam hal ini facebook.

e. Sistematika pembahasan

Untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang sistematis yaitu dengan menyajikan system per bab, yang terdiri dari 4 bab, di antaranya yaitu:

BAB I : Pada bab ini berisi tentang judul pendahuluan yang menggambarkan permasalahan yang akan diteliti pada bab ini di antaranya memuat tentang Penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode dan sintematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini akan dituliskan tentang profil jejaring sosial halaman facebook K.H Abdullah gymnastiar, kemudian penulis juga paparkan gambaran umum yang berkaitan deengan objek penelitian berupa kegiatan dakwah yang di lakukan oleh jejaring sosial halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar.

BAB III : Dalam bab ini akan penulis paparkan penyajian data berdasarkan acuan kerangka teori, Dakwah melalui jejaring sosial facebook oleh K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah yang dijadikan sebagai salah satu starategi dakwah dengan mengangkat tiga tema pembahasan yaitu : aqidah, ibadah dan akhlak, kemudian dari masing-

masing tema tersebut di ambil masing-masing tiga kategori pembahasan yang masih berhubungan dengan tema tersebut.

BAB IV : Pada bab yang terakhir ini berisi tentang rangkuman kesimpulan dan saran, pada sub bab kesimpulan akan menyimpulkan semua pembahasan dari karya ilmiah ini secara umum dan khusus serta kegunaan hasil penelitian, serta dikemukakan saran-saran untuk dijadikan dasar dalam perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar mengenai Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnastiar Sebagai Media Dakwah yang dijadikan sebagai salah satu strategi dakwah (Studi teori efektivitas oleh Stewart L tubbs dan Silvia Moss)penulis simpulkan sebagai berikut:

Respon yang baik komunikan terhadap proses komunikasi dakwah di halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar dapat di lihat dengan tingginya antusias para komunikan maupun pengikut untuk dapat mengikuti updetan pesan dakwah dalam halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar, hal ini juga status pesan dakwah yang di update selalu dengan tema yang berbeda, mudah di pahami, gaya bahasa ringan,setiap status pesan dakwah yang di update oleh komunikator lebih dari 1000 pengunjung atau komunikan yang merespon dengan berkomentar. Dan proses komunikasi dakwah yang berlangsung dapat di katakana efektif, bisa dilihat dari beberapa factor-faktor sebagai berikut:

- a. Antara komunikator dengan komunikan telah tercipta pengertian yang sama dan mempunyai kebutuhan yang sama atau dengan kata lain,

para komunikan atau komentar pengikut dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh komunikator.

b. Para pengikut halaman facebook lebih banyak merespon positif setiap materi yang disampaikan oleh komunikator. Hal ini dapat diketahui dari komentar-komentar para pengikut terhadap apa saja yang telah dituliskan melalui status oleh komunikator yang dapat menimbulkan rasa senang.

c. Banyaknya para pengikut yang berkomentar di status dengan menunjukkan adanya pengaruh positif pada sikap komunikan setelah melihat atau membaca status tersebut.

d. Dakwah berlangsung secara timbale balik sehingga komunikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama komunikan maupun komunikator.

Begitu juga Proses komunikasi dakwah yang berlangsung dalam pelaksanaan dakwah melalui status pesan dakwah di halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar, menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Untuk melihat adanya efektifitas dakwah di jejaring social facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah dapat dilihat dari indikator yang ada dalam proses dakwah, yaitu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui media facebook, adanya pesan-pesan yang disampaikan, adanya komunikator yang menyampaikan pesan-pesan, adanya komunikan yang menerima

pesan dari komunikator. Selama komunikasi dakwah melalui halaman facebook berlangsung, para komunikan dapat menerima, memahami dan meyakini pesan-pesan yang di sampaikan, maka kegiatan dakwah yang berlangsung telah mampu menciptakan pengertian yang sama antara komunikator dan komunikan serta terwujudnya kebutuhan yang sama antara komunikator dengan komunikan, sehingga kegiatan dakwah tersebut sesuai tujuan yang di harapkan.

B. Saran

- a. Kepada pengelola halaman facebook K.H Abdullah Gymnastiar, untuk tambah bervariasi lagi dalam menentukan tema yang akan di tuliskan, sehingga para pengunjung tidak merasa bosan untuk selalu menyukai dan mengikuti pesan dakwah yang disampaikan melalui status halaman facebook tersebut.
- b. Sebaiknya untuk istilah-istilah asing bisa di sertai dengan penjelasan singkat, karena pengikut halaman facebook berasal dari latar belakang yang berbeda-beda mengenai pemahaman tentang agama.
- c. Kegiatan dakwah yang berlangsung pada halaman facebook merupakan salah satu transformasi dari kegiatan dakwah yang masih konvensional ke dalam kegiatan dakwah yang dapat memanfaatkan media teknologi informasi, dalam hal ini halaman facebook Oleh sebab itu penulis menyarankan kepada komunikator atau pendakwah untuk bisa lebih kreatif untuk

menentukan metode dakwah dalam menyampaikan dakwahnya agar apa yang di sampaikandapat di mengerti dan di pahami oleh komunikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak kekurangan daalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1989.
- Asymuni Syukir, *Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, tt)
- Ammar Abu Fathiah Abu Adnani Al, *Mizanul Muslim*, Solo: Cordova Mediatama, 2009.
- Dahlan M Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, tt), 448.
- Effendi Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, Bandung, alumni, 1954.
- Febriyanto Hasan Fuad, “efektivitas facebook, yusuf Mansur network, sebagai Media Dakwah (KPI) UIN Sunan Kalijaga,” (Yogyakarta Skripsi Fak Dakwah, 2007).
- Hadi Sutrisno, *Metodologi research 2*, Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1948.
- Hadyaningrat Soewarno, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Gunung agung, 1980.
- Hidayat Taufik, *Lebih Dekat Dengan Facebook*, Jakarta: PT Alex Media Kopotinda, 2009.
- <https://www.facebook.com/KH.Abdullah.Gymnastiar/info>, di akses pada 14 maret 2014 jam 16.57.
- <https://www.facebook.com/KH.Abdullah.Gymnastiar?ref=ts&fref=ts> di akses pada 14 maret 2014 jam 15.00
- <http://neysya-jatidiri.blogspot.com/2012/06/facebook-sebagai-media-dakwah.html> di akses pada senin 1 maret 2014 jam 12.50 wib.
- <http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah-facebook/>. akses pada 7 april 2014 jam 12.37.
- <http://rismaramdani.blogspot.com/2012/02/facebook-sebagai-media-dakwah.html> akses pada 30 april 2014 jam 10.00 wib.
- <http://islamagamaku197.blogspot.com/2012/05/gunakan-facebook-kita-sebagai-media.html> akses pada 30 april 2014 jam 10.04.
- <http://drmindailmu.blogspot.com/2010/02/menjadikan-facebook-ict-sebagai-medium.html> akses pada 30 april 2014 jam 10 .19.
- <http://sinankwalisongo.wordpress.com/2011/12/17/strategi-dakwah-dengan-media-internet/> akses 30 april 2014 jam 12.48.

<http://sinankwalisongo.wordpress.com/2011/12/17/strategi-dakwah-dengan-media-internet/> akses pada 1 mei 2014 jam 01.00.

<http://www.pojokpedia.com/pengertian-observasi-dalam-metode-penelitian-kualitatif/> akses 08 april 2014 jam 19:45.

<https://blogfajri.wordpress.com>. Akses pada 30 april 2014 jam 01.00

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Indrawati Yudit, ” Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,”(Yogyakarta:skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2002).

Ishak Janur, *Internet Sebagai Media Dakwah(Studi Terhadap Situs Muslim .or.id)*, (Yogyakarta:Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung:P.T Remaja Rosdakarya,2010.

Kholili M, *Komunkasi Untuk Dakwah*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta:P.T Gramedia,1983.

Moeloeng Lexy j, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 1993.

MunibAbdul, *Kejahatan Dengan Sarana Jejaring Sosial Facebook dan Upaya Penanggulangannya Menurut Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010).

Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi, Study Pengantar*, Bandung:Remaja Rosda Karya,2001.

Nazir Moh, *Efektifitas Dalam Pembinaan Masyarakat Industri*, Makalah (Banda Aceh MUI,1987).

Rahmad Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya,1986.

Sabikah, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 2009.

Suparna Munzier, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Penerbit ombak Anggota IKAPI, 2013.

S Yuwono, *Ikhtisar Komunikasi Administrasi*, Yogyakarta, Liberty, 1985.

Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1978).

The Liang Gie, *Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991.



Lampiran-lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Misbakhul Khoiri

Tempat/Tgl. Lahir : Gresik, 09 Maret 1992

Alamat : Dusun Genengan RT I RW II Desa Ngasin
Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik
Jawa Timur

Nama Ayah : M. Thohir

Nama Ibu : Sulaikhah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------|-------|
| a. TK AL KHOIRIYAH | Tahun |
| 2001 | |
| b. SDI DARUL MUTTAQIN | Tahun |
| 2004 | |
| c. SMP MA'ARIF GEMPOL | Tahun |
| 2007 | |
| d. SMA NU 03 GRESIK | Tahun |
| 2010 | |

2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Darus Sa'adah
 - b. Madrasah Diniyyah Darus sa'adah

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Study Club Bahasa Arab
3. Study Club Bahasa Inggris
4. Pelatihan Komputer
5. Anggota OSIS SMP Ma'arif Gempol
6. Anggota OSIS SMA NU 03 Gresik
7. UKM AL Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Misbakhul Khoiri



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MISBAKHUL KHOIRI
NIM : 10210072
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:
PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
Kepala Kantor
Pendidikan Agama
Islam
Direktor Bidang Kemahasiswaan

M. A. Maragustam, Siregar, M.A.
NIM 105510011987031002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Misbakhul Khoiri**
Date of Birth : **March 9, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 9, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	38
Total Score	397

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 13, 2014

Director,

Dr. Hidayat Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا



مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2614.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Misbakhul Khoiri

تاريخ الميلاد : ٩ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يوليو ٢٠١٤،
وحصل على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٤ يوليو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan kepada :

Misbachul khoni

Sebagai :

Peserta Aktif

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Nur Qur'anni
Presiden DEMA

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Maizuki
Ketua
Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris

Prof. Dr. H. Marduslam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002
Perantara Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT


Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Misbakhul Khoiri**
NIM : **10210072**
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III


Drs. Mukh. Sahlan, M.Si
NIP. 196805011993031006





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Misbakhul Khoiri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gresik, 9 Maret 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10210072
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Pandowan 2
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,92 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,



Zamzani Afandi
Zamzani Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

Nama : **MISBAKHUL KHOIRI**
NIM : **10210072**
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **BTKP DISPORA DIY**
dengan nilai **A**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar, S. Kom
NIP. 198403072011011013



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001